

POTENSI WAKAF DAN DANA ABADI AKADEMIK DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN TINGGI: LITERATURE REVIEW DENGAN METODE PRISMA

Chika Amalia Azhari^{1*}, Dedi Purwana²

^{1,2} Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta. Indonesia

Keyword:

Waqf Management, Academic Endowment, Assets Allocation, Higher Educational Institution, Indonesia

Artikel History:

Submitted: Jun 21, 2024

Accepted: Dec 24, 2024

Published: Dec 30, 2024

*** Corresponding author**
e-mail:

chika.ashari@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the role of waqf management in addressing the challenges of increasing academic endowments, managing asset allocation in Higher Education Institutions in Indonesia. This research uses a literature review approach with the Systematic Literature Review PRISMA model. Data taken from existing literature and data on Waqf Management, Academic Endowment, Asset Allocation, Higher Education Institutions, Indonesia, especially waqf management in universities in Indonesia. This research potential of sharia-based university financial management as an alternative to overcome challenges and financial problems faced by universities in Indonesia. The findings show that financial planning based on the concept of Sharia Waqf stimulates the potential growth of higher education endowment funds in Indonesia. Several methods such as the use of cash waqf mechanisms, involving the Indonesian waqf movement institution as an part to socialize the waqf movement, accepting other assistance such as alms and grants, increasing the religiosity value of each academic staff at the university, utilizing blockchain applications as a tool to address accountability and transparency in waqf management at the university, increasing asset ownership, expanding the alumni network, designing appropriate investments with selected risks for each of university. While the literature review provides valuable insights, there is room for improvement, and further research could re-explorer alternative methods that are more effective and efficient. The complexity of financial management with waqf principles in higher education towards academic endowments and university asset allocation requires further analysis and review to uncover important aspects in the broader landscape of higher education budgeting and financing management. This research has practical implications, recommending experts to support the waqf implementation process in universities across Indonesia. It highlights the importance of Shariah-based financial planning as a viable solution for any higher education institution and suggests that ongoing research in this area can contribute to refining the implementation mechanism.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen wakaf dalam menjawab tantangan peningkatan dana abadi akademik, pengelolaan alokasi aset di Institusi Pendidikan Tinggi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka atau *literature review* dengan Systematic Literature Review model PRISMA. Data yang diambil dari literatur dan data yang ada tentang Manajemen Wakaf, Dana Abadi Akademik, Alokasi Aset, Institusi Pendidikan Tinggi, Indonesia khususnya pengelolaan manajemen wakaf di universitas di Indonesia. Riset ini menggali potensi pengelolaan manajemen keuangan universitas berbasis syariah sebagai alternatif untuk mengatasi tantangan dan permasalahan keuangan yang dihadapi oleh Universitas di Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang efektif berdasarkan konsep Wakaf Syariah merangsang potensi pertumbuhan dana abadi pendidikan tinggi di Indonesia. Beberapa metode seperti penggunaan mekanisme wakaf tunai, mengikutsertakan lembaga gerakan wakaf Indonesia sebagai usaha sosialisasi gerakan wakaf, menerima bantuan lainnya seperti sedekah dan hibah, peningkatan nilai religiusitas setiap staf akademik di universitas, pemanfaatan aplikasi blockchain sebagai alat untuk mengatasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan wakaf di universitas, peningkatan kepemilikan aset, perluasan jaringan alumni, perancangan investasi yang tepat dengan risiko yang dipilih untuk setiap universitas. Sementara tinjauan literatur memberikan wawasan yang berharga, ada ruang untuk perbaikan, dan penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi kembali alternatif metode yang lebih efektif dan efisien. Kompleksitas pengelolaan keuangan dengan prinsip-prinsip wakaf dalam pendidikan tinggi terhadap dana abadi akademik dan alokasi aset universitas memerlukan analisis dan peninjauan lanjutan untuk mengungkap aspek-aspek penting dalam lanskap manajemen penganggaran dan pembiayaan pendidikan tinggi yang lebih luas. Penelitian ini memiliki implikasi praktis, merekomendasikan berbagai uji coba yang telah didapatkan dari literatur untuk mendukung proses pelaksanaan wakaf di universitas di seluruh Indonesia. Ini menyoroti pentingnya perencanaan keuangan berbasis syariah sebagai solusi yang layak untuk setiap instansi pendidikan tinggi dan menunjukkan bahwa penelitian yang sedang berlangsung di bidang ini dapat berkontribusi untuk menyempurnakan mekanisme implementasi

Kata Kunci: Manajemen Wakaf, Dana Abadi Akademik, Alokasi Aset, Institusi Pendidikan Tinggi, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam pembangunan suatu negara, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, tantangan dalam pembiayaan dan penganggaran pendidikan tinggi di Indonesia terus menjadi fokus perdebatan. Salah satu model alternatif yang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan pendidikan tinggi adalah melalui pemanfaatan dana wakaf (Mahamood et al., 2015). Dana wakaf, yang merupakan amalan filantropis dalam Islam, dapat diarahkan untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, termasuk dalam manajemen pembiayaan dan penganggaran pendidikan tinggi (Thalib et al., 2023).

Salah satu undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang wakaf (*waqf*) adalah Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Wakaf. Meskipun undang-undang tersebut tidak secara

khusus menyebutkan pengelolaan dana wakaf di universitas, namun dalam praktiknya, dana wakaf dapat dikelola lembaga-lembaga keagamaan, yayasan, atau lembaga pendidikan termasuk universitas.

Selain itu, terdapat juga beberapa peraturan dan kebijakan lain yang berkaitan dengan wakaf di Indonesia, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Hibah dan Wakaf dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan serta peraturan daerah atau kebijakan lainnya yang dapat memberikan kerangka hukum yang lebih spesifik terkait pengelolaan dana wakaf di universitas di Indonesia

Penyerapan dana wakaf dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, mulai dari regulasi hingga akuntabilitas pengelolaan dana tersebut (Rachma et al., 2022). Data mengenai penggunaan dana wakaf di perguruan tinggi di Indonesia masih terfragmentasi dan belum tersedia secara komprehensif. Namun, beberapa penelitian dan laporan menunjukkan tren peningkatan penggunaan dana wakaf dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian Universitas Islam Indonesia (UII) pada tahun 2021 menemukan bahwa 60% dari 100 perguruan tinggi yang disurvei telah memiliki lembaga pengelola wakaf. Selain itu, ditemukan bahwa di tahun 2023, Kementerian Agama RI menyatakan penghimpunan dana wakaf untuk pendidikan sebesar 20 triliun.

Dana sebesar itu, apabila memiliki regulasi dan payung hukum yang tepat, akan memunculkan potensi baik bagi universitas. Baik universitas negeri maupun swasta. Tingginya tuntutan yang diberikan oleh universitas sebagai garda terdepan untuk mengembangkan potensi maupun skill lulusannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi di Indonesia, menuntut universitas untuk memutar strategi bagaimana seluruh aspek maupun kebutuhan dapat terpenuhi (Marhaban, 2017). Dengan pengembangan karir yang tepat, mahasiswa akan mampu memilih karir yang tepat sebagai bentuk kematangan bekerja dan cerminan konsep diri sebagai cerminan dari universitas tempat mereka mengenyam ilmu (Yurmaini & Anshari, 2019). Pertanyaan mendasar pun muncul, bagaimana pemanfaatan dana wakaf dan konsep dana abadi akademik dapat menjadi solusi dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia secara literatur

Dalam kaitannya dengan manajemen pembiayaan dan penganggaran pendidikan tinggi, bagaimana tinjauan kepustakaan dalam implementasi dana wakaf di pendidikan tinggi. Studi ini bertujuan untuk menjelajahi berbagai potensi pemanfaatan dana wakaf dan dana abadi akademik dalam manajemen pembiayaan dan

penganggaran pendidikan tinggi di Indonesia secara literatur, serta untuk mendiskusikan kemungkinan dalam implementasi yang telah dilaksanakan. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap konsep dana wakaf dan model pendanaan alternatif lainnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam konteks pengembangan sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Dengan menyelidiki aspek-aspek tersebut, penelitian berikutnya bisa memperluas pemahaman tentang potensi pemanfaatan dana wakaf dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia dan mengisi celah pengetahuan yang ada.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode tinjauan pustaka atau *literature review* dengan Systematic Literature Review model PRISMA. Penggunaan artikel internasional yang digunakan, jurnal yang memiliki topik yang sama yang saling berkesinambungan. Kata kunci yang digunakan yang relevan diantaranya adalah *Waqf Management, Academics, Assets Allocation, Higher Institution, Indonesia* dengan referensi terbitan tahun 2006-2024.

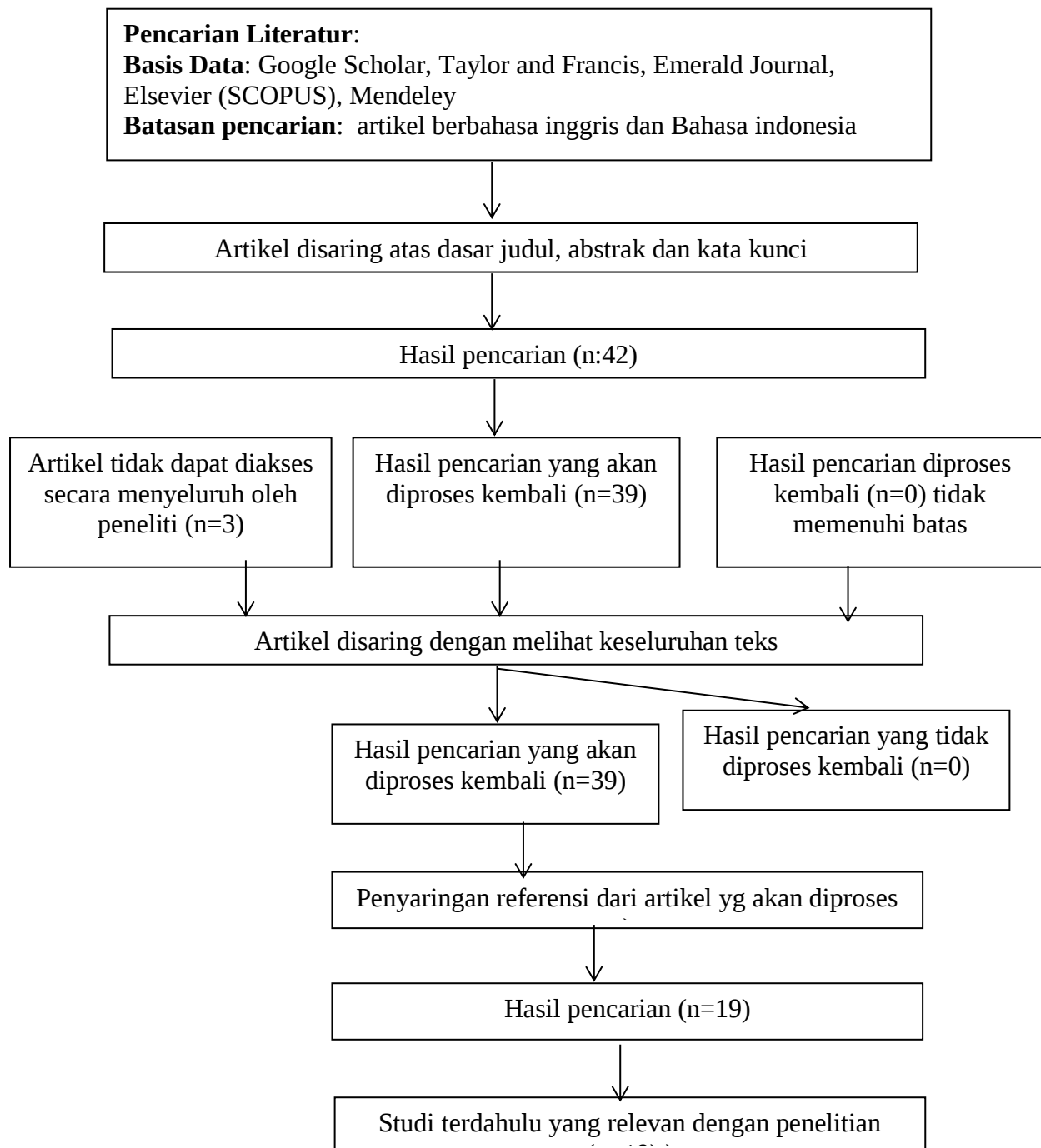
Sumber yang digunakan yaitu <https://www.mdpi.com/journal/sustainability>, <https://www.scopus.com/home.url>, <https://www.researchgate.net/>, <https://www.science-direct.com/> serta dari website <https://www.elsevier.com/>. Judul dan abstrak artikel yang digunakan kemudian disaring dan dipilah sesuai kata kunci menggunakan *The Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta Analysis* (PRISMA). PRISMA adalah langkah dalam tinjauan literatur yang digunakan secara komprehensif menggunakan 5 tahap diantaranya: (1) penentuan kriteria (2) memilih sumber informasi (3) Menyusun literatur (4) penyusunan data dan (5) penyortiran item data.

Penyusunan berbagai referensi yang digunakan menggunakan metode PRISMA. artikel yang telah dikumpulkan dari berbagai referensi dan basis data, dikumpulkan dan disortir berdasarkan abstrak, judul, dan kata kunci. Setelah peneliti menyortir berdasarkan abstrak, judul, dan kata kunci yang ditentukan, didapatkan artikel yang tidak dapat diakses secara menyeluruh, artikel yang dapat dicari kembali, dan referensi yang tidak dapat diproses kembali.

Artikel disaring kembali dengan memperhatikan isi keseluruhan teks, menghasilkan referensi yang akan diproses kembali dan yang tidak dapat diproses kembali. Hasil referensi yang dapat diproses kembali, menghasilkan penyaringan daftar

referensi dari artikel yang dapat diproses. Sehingga menghasilkan studi yang relevan dengan penelitian ini (n = 19).

Gambar 1. Bagan hasil penyortiran Systematic Literature Review dengan menggunakan PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penemuan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penelitian seputar pemanfaatan dana wakaf sebagai salah satu sumber dana di pendidikan tinggi lebih banyak ditemukan di negara di luar Indonesia. Universitas di negara terbanyak yang merilis penelitian pemanfaatan dana wakaf dana wakaf ditemukan di negara Turki, Malaysia, Bahrain, Pakistan, Mesir, dan beberapa jurnal di Indonesia.

Tabel 1. Distribusi Artikel Berdasarkan Jurnal

No	(Authors, year)	Title	Journal	Methods
1	(Abdul Hamid et al., 2018)	The Endowment Fund as a Source of Sustainability for Higher Education in Malaysia: Maximising Investment Returns	ISRA Research Paper	Qualitative in nature, employing the semi-structured interview method and making use of secondary data to identify the business and investment strategies
2	(Abdullah, 2023)	Re-Examination of Selected Waqf and Western University	Journal of King Abdulaziz University, Islam Economic	Qualitative-interpretative analysis involving library research by “identifying and locating sources that provide factual information or expert opinion
3	(Arab & Zakariyah, 2023)	Waqf Funds for Higher Education in Malaysia and Bahrain: Drawing Lessons from the Experience	Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah	Qualitative Method
4	(Asni et al., 2024)	Management of cash waqf fund generation through the implementation of istibdal in Kedah	Qualitative Research in Financial Markets	a cross-sectional narrative review using qualitative data collection methods, specifically semi-structured interviews
5	(Khalil et al., 2014)	Waqf Fund Management In Kuwait And Egypt: Can Malaysia Learns	International Conference on Masjid, Zakat and Waqf (IMAF 2014	Based on secondary and archrivals information (including books, archival, manuscripts,

		From Their Experiences		articles published in referral journal and magazines, government reports and other documents)
6	(Bakar et al., 2019)	Corporate Waqf University: A Sustainability Model	Journal of Emerging Economies and Islamic Research	Qualitative approach where desk research, interview, discussion, benchmarking as well as primary data collection were employed
	(Cejnek et al., 2023)	Portfolio Choice with Endogenous Donations - Modeling University Endowments	Journal of Economics and Business	Quantitative developing an optimal endowment framework with endogenous donations income through a feedback dependence based on investment performance
8	(Hayati et al., 2022)	Management Model of Cash Waqf for University	Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)	descriptive qualitative with an ANP analysis tool
9	(Mahamood & Ab Rahman, 2015)	Financing universities through waqf, pious endowment: is it possible?	Humanomics	The empirical data were mainly collected using in-depth interviews with the universities' higher management authorities and some of the members of the board of trustees.
10	(Meidiana & Rosyidah, 2022)	Peran Lembaga Gerakan Wakaf Indonesia (Gwi) Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Masyarakat	Ico Edusha	descriptive analysis using a case study approach that describes field events regarding the management of cash waqf in nazir institutions
11	(N. M. H. J. Mohaiyadin & Aman, 2021)	Understanding the Issues of Waqf at Public University: Preliminary Findings	International Journal of Islamic Thought	qualitative research with a case study approach of a public university in Malaysia and more precisely,

				an interpretive case study, drawing on the work of Walsham (1995) and Vaast & Walsham (2005) in the study of information systems
12	(N. M. H. Mohaiyadin et al., 2022)	Addressing Accountability and Transparency Challenges in Waqf Management Using Blockchain Technology	Journal of Islamic Monetary Economics and Finance	qualitative research approach developed by Walsham (1995) was used to identify a framework for how blockchain technology could address the accountability and transparency challenges in the waqf management system (process) of Malaysia public universities
13	(Mokthar, 2016)	Perceptions of Universiti Sains Malaysia Muslim Staff on Factors Influencing their Intention to Perform Cash Waqf	Journal of Islamic Studies and Culture	Quantitative Methods
14	(Rachma & Mardiana, 2022)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf	Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)	Kuantitatif dengan menggunakan Smartpls sebagai alat analisis data
15	(Rohayati Hussin et al., 2016)	Exploratory study on waqf implementation in Malaysian public and private Universities: With special reference to Turkish universities	International Journal of Business, Economics, and Law	qualitative and exploratory approach.
16	(Siswantoro et al., 2018)	Reconstructing accountability of the cash waqf (endowment)	Managerial Finance	Qualitative method with a constructivist paradigm

		institution in Indonesia		
17	(Thalib et al., 2023)	PRINSIP MASLAHAT AL- MURSALAH DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN WAKAF PADA NAZHIR UNIVERSITAS AIRLANGGA	Arena Hukum	. Penelitian normative ini menggunakan pendekatan undang- undang (statute approach) dan pendekatan konseptual(conceptual approach)
18	(Usman & Ab Rahman, 2023)	Funding higher education through waqf: a lesson from Malaysia	International Journal of Ethics and Systems	This paper is based on the information gathered through interviews with 12 participants who are actively engaged in waqf in different capacities. The participants can easily be classified into three expert groups; personnel of waqf- based universities, personnel of the respective State Islamic Religious Councils (SIRCs) and waqf practitioners. In addition, archival records, relevant documents and library sources have been used in the research.
19	(Usman & Ab Rahman, 2021)	Funding higher education through waqf: a lesson from Pakistan	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	The paper is based on the views of 11 participants who are actively involved in the waqf, its raising, management and income utilisation, and is divided into three subcategories: personnel of higher educational waqf institution, personnel of waqf regulatory bodies and Shari'ah

and legal experts as well as archival records, documents and library sources.

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Dari tabel di atas dapat dirangkum bahwa sebagian besar penelitian tentang waqf menggunakan metode kualitatif dengan berbagai pendekatan. Metode kualitatif ini digunakan untuk mencocokkan antara dokumen yang ada dengan fakta di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk menjabarkan bagaimana manajemen waqf dilaksanakan, bagaimana regulasi diterapkan di masing-masing manajemen keuangan setiap universitas yang dapat menjabarkan. Sehingga memberikan kesimpulan pada masing-masing penelitian apakah waqf memiliki potensi besar untuk memiliki peran maupun andil yang cukup besar dalam pengembangan kegiatan, pemeliharaan fasilitas maupun keberlangsungan kegiatan di perguruan tinggi dengan menerapkan prinsip syari'ah.

Pelaksanaan Wakaf sebagai Dana Abadi Akademik Pada Perguruan Tinggi di Indonesia

Wakaf sebagai hibah abadi untuk tujuan amal, menawarkan sumber pendanaan alternatif yang stabil dan berkelanjutan bagi perguruan tinggi (Bakar et al., 2019). Dana abadi akademik, di sisi lain memungkinkan perguruan tinggi untuk berinvestasi dalam portofolio aset jangka panjang (Muhammad Usman et al., 2021), yang menghasilkan pendapatan dan dapat digunakan untuk mendukung operasi dan inisiatif pendidikan (Asni et al., 2024).

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa manfaat utama dari penerapan Wakaf dan Dana Abadi Akademik dalam manajemen pembiayaan dan penganggaran pendidikan tinggi. Pertama, kedua instrumen ini dapat membantu mengurangi ketergantungan perguruan tinggi pada pendanaan pemerintah, yang seringkali tidak mencukupi dan tidak stabil (Mokthar, 2016). Kedua, Wakaf dan Dana Abadi Akademik dapat memberikan fleksibilitas (Bakar et al., 2019; Rohayati Hussin et al., 2016) dan otonomi yang lebih besar bagi perguruan tinggi dalam mengalokasikan sumber daya mereka untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas spesifik mereka (M Usman et al., 2023). Ketiga, kedua instrumen ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan tinggi (Rachma & Mardiana, 2022), meningkatkan rasa kepemilikan (Bakar et al., 2019) dan tanggung jawab publik (Thalib et al., 2023) terhadap institusi pendidikan tinggi.

Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan potensi Wakaf dan Dana Abadi Akademik dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran publik tentang manfaat dan mekanisme kedua instrumen ini (Mahamood & Ab Rahman, 2015; N. M. H. J. Mohaiyadin & Aman, 2021; Rachma & Mardiana, 2022). Tantangan lain termasuk kerangka hukum dan peraturan yang kompleks (Rohayati Hussin et al., 2016), kurangnya keahlian dan kapasitas dalam pengelolaan dana Wakaf dan Dana Abadi Akademik (M Usman & Ab Rahman, 2023; Muhammad Usman & Ab Rahman, 2021), serta potensi penyalahgunaan dana (Bakar et al., 2019; N. M. H. J. Mohaiyadin & Aman, 2021).

Penelitian ini mengeksplorasi potensi Wakaf dan Dana Abadi Akademik (DAA) sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan pembiayaan dan penganggaran pendidikan tinggi di Indonesia. Wakaf, tradisi filantropi Islam yang kaya, menawarkan sumber pendanaan berkelanjutan yang dapat membantu meringankan beban keuangan pemerintah dan institusi pendidikan (Bakar et al., 2019). Selain itu, dapat memberikan stabilitas keuangan jangka panjang dan memungkinkan institusi untuk berinvestasi dalam program dan infrastruktur yang inovatif (N. M. H. Mohaiyadin et al., 2022).

Analisis temuan penelitian secara literatur ini menunjukkan bahwa Wakaf dan Dana Abadi Akademik memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sumber pendanaan tradisional:

- 1) Keberlanjutan: Wakaf bersifat abadi, memastikan aliran dana yang stabil untuk jangka panjang (Abdullah, 2023).
- 2) Ketahanan: Wakaf terlindung dari gejolak ekonomi dan politik (M Usman & Ab Rahman, 2023) (Arab & Zakariyah, 2023).
- 3) Dampak Sosial: Wakaf dapat digunakan untuk mendukung berbagai tujuan pendidikan, termasuk beasiswa, penelitian, dan pembangunan infrastruktur (Asni et al., 2024) (Abdullah, 2023).
- 4) Fleksibilitas: Dana Abadi Akademik dapat diinvestasikan secara strategis untuk memaksimalkan *returns* (Bakar et al., 2019; Hayati et al., 2022).

Penelitian ini menemukan beberapa temuan penting yang didapat dari literatur yang digunakan, dengan rincian adalah sebagai berikut :

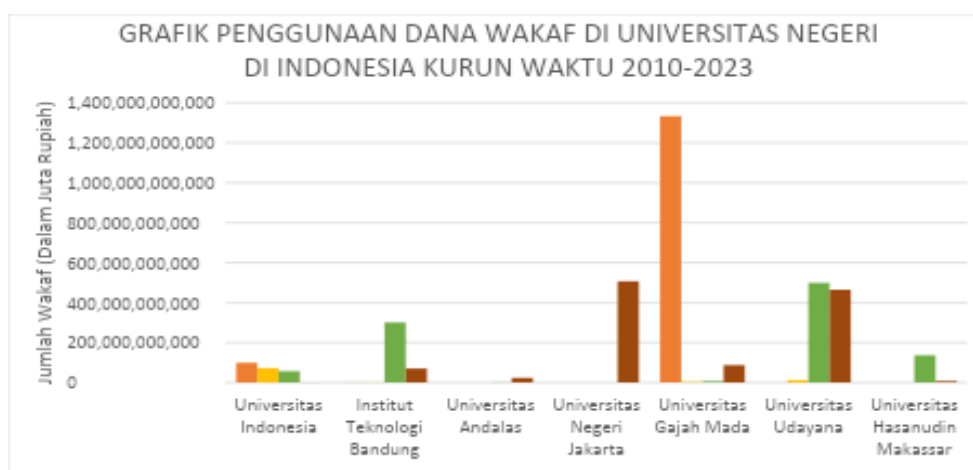
- 1) Potensi Wakaf: Terdapat potensi besar untuk memanfaatkan Wakaf dalam membiayai pendidikan tinggi di Indonesia sebagai Dana Abadi Akademik.

Perkiraan total aset Wakaf di Indonesia mencapai Rp 200 triliun dibandingkan dengan perolehan dana wakaf sepanjang 2018-2022 sebanyak 855 milyar rupiah (Badan Wakaf Indonesia, 2022).

- 2) Keberhasilan DAA: DAA telah terbukti menjadi sumber pendanaan yang efektif di berbagai negara, seperti Amerika (Cejnek et al., 2023) Malaysia (Bakar et al., 2019; N. M. H. Mohaiyadin et al., 2022; N. M. H. J. Mohaiyadin & Aman, 2021) dan Pakistan (Muhammad Usman et al., 2021). Institusi pendidikan tinggi dengan DAA yang mapan mampu menarik talenta terbaik, mengembangkan program unggulan, dan meningkatkan reputasi global mereka

Berikut ini ditampilkan data visualisasi penggunaan wakaf sebagai dana abadi akademik di universitas negeri di Indonesia. Visualisasi data dapat dilakukan dengan menampilkan grafik dan tabel seperti berikut:

Gambar 2. Pertumbuhan Pemanfaatan Dana Wakaf di Universitas Negeri di Indonesia Kurun Waktu 2010-2024 (sampling beberapa kampus di Indonesia)



Sumber: Diolah Peneliti (2024) Laporan Tahunan Setiap Universitas Negeri di Indonesia (PPID UI, PPID UGM, PPID ITB, PPID UNJ, PPID UDAYANA, PPID UNHAS, PPID UNAND)

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan dana wakaf di Universitas Negeri di Indonesia memiliki kenaikan yang cukup signifikan. Jumlah dana yang besar dan kenaikan grafik setiap tahunnya menunjukkan adanya kenaikan dan kesadaran yang tinggi dari setiap universitas masing-masing daerah. Dari grafik ditemukan bahwa kenaikan tertinggi penggunaan dana wakaf terdapat di tahun 2024 di Universitas Indonesia, disusul Universitas Negeri Jakarta, Universitas Gajah Mada dan Universitas Udayana. Pemanfaatan dana wakaf dikelola dari universitas untuk universitas, mahasiswa dan Masyarakat.

Tantangan dan Solusi Penerapan Wakaf terhadap Dana Abadi Akademik di Perguruan Tinggi di Indonesia

Meskipun perwakafan di Indonesia telah menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak *challenge* yang harus dihadapi *stakeholder* perguruan tinggi. Masih tingginya pemahaman akan pendapatan dana wakaf hanya didapatkan melalui inisiatif masyarakat yang sifatnya tidak menetap (Hamdiah et al., 2024) peningkatan kesadaran wakaf (Rachma & Mardiana, 2022) (Meridiana & Rosyidah, 2022), peningkatan dukungan pemerintah secara legal (Badan Wakaf Indonesia, 2022), percepatan sertifikasi wakaf, perbaikan manajemen nazhir, sampai kepada digitalisasi wakaf dan sebagai alat untuk memantau perkembangan wakaf khususnya di instansi pendidikan tinggi (Khalil et al., 2014; Siswantoro et al., 2018).

Selain itu, tantangan lain yang perlu diatasi untuk mengimplementasikan Wakaf dan Dana Abadi Akademik di Indonesia meliputi kerangka hukum yang belum memadai dan manajemen aset wakaf yang belum profesional (Badan Wakaf Indonesia, 2022).

Karenanya, diantara solusi yang dapat diterapkan di perguruan tinggi diantaranya melibatkan lembaga gerakan wakaf Indonesia untuk meningkatkan penghimpunan dan pengelolaan wakaf sebagai dana abadi akademik di setiap universitas (Meridiana & Rosyidah, 2022), meningkatkan religiusitas setiap staff di perguruan tinggi (Mokhtar, 2016). Selain itu, sebagai penguat penghimpunan dana abadi akademik, universitas tidak boleh bergantung pada dana wakaf saja, tetapi juga harus menerima jenis sumbangan amal lainnya, seperti sedekah dan hibah, serta alokasi aset yang dikelola dengan profesional (Acharya & Dimension, 2007). Penghasilan dari anak perusahaan wakaf harus disediakan untuk pemeliharaan dan perawatan universitas. Dengan demikian, pendapatan universitas harus didiversifikasi untuk memastikan tingkat stabilitas dan menghasilkan universitas yang mandiri yang tidak bergantung pada sumber dana yang lain untuk bertahan hidup. Sebagian besar perguruan tinggi bergantung pada pendapatan dana abadi untuk mengamankan pendanaan mereka. Pada saat yang sama, basis pendapatan yang terdiversifikasi memberi mereka tingkat stabilitas yang memberdayakan mereka untuk mengejar strategi dengan risiko yang lebih tinggi dan potensi imbal hasil yang lebih besar (Mahamioiod & Ab Rahman, 2015).

Penggunaan model pengelolaan wakaf di perguruan tinggi bisa menggunakan mekanisme wakaf tunai (Hayati iet al., 2022), dan untuk universitas swasta apabila memiliki aset sendiri seperti tanah, dapat menjadi alat penghimpun dana yang bisa digunakan universitas lain (Rio Hayati Hussin et al., 2016), memanfaatkan jejaring alumni sebagai potensi disonansi berkelanjutan serta merancang investasi yang tepat sesuai dengan pilihan pengambilan resiko setiap instansi pendidikan tinggi (Abdul Hamid iet al., 2018), serta pemanfaatan aplikasi *blockchain* menjadi alternatif untuk mengatasi tantangan akuntabilitas dan transparansi dalam sistem pengelolaan wakaf dengan penerapan teori kelembagaan dan logika kelembagaan islam (N. M. H. Miohaiyadin iet al., 2022).

KESIMPULAN

Wakaf dan Dana Abadi Akademik menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan pendanaan pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan kerangka kerja yang tepat, kapasitas yang memadai, dan kolaborasi yang kuat, Wakaf dan Dana Abadi Akademik dapat memainkan peran penting dalam memastikan akses pendidikan berkualitas bagi semua universitas negeri maupun swasta di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk melakukan studi kasus yang lebih komprehensif di berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Implikasi penelitian ini untuk pemerintah untuk menguatkan kebijakan dan menganalisis dampak jangka Panjang Wakaf dan Dana Abadi Akademik secara berkala terhadap kualitas pendidikan tinggi di Indonesia serta mengembangkan model pengelolaan Wakaf dan Dana Abadi Akademik yang efektif dan komprehensif dalam konteks penganggaran dan pembiayaan di pendidikan tinggi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, B., Hassan Kamarudin, W., & Sowell, S. A. S. (2018). The Endowment Fund as a Source of Sustainability for Higher Education in Malaysia: Maximising Investment Returns. *ISRA Research Paper*, 103, 1–36.
- Abdullah, A. (2023). Re-Examination of Selected Waqf and Western University Endowments. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 36(1). <https://doi.org/10.4197/Islec.36-1.1>
- Arab, S. H. Y., & Zakariyah, H. (2023). Waqf Funds for Higher Education in Malaysia and Bahrain: Drawing Lessons from the Experience. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v2i2.659>

- Asni, F., Mohammed Noor, A., & Hasbulah, M. H. (2024). Management of cash waqf fund generation through the implementation of istibdal in Kedah. *Qualitative Research in Financial Markets*, 16(1), 60–86. <https://doi.org/10.1108/QRFM-03-2022-0048>
- Bakar, R., Sakinah, W., Zaini, R., & Sarmin, F. (2019). Corporate Waqf University: A Sustainability Model. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 7(1). <https://doi.org/10.24191/jeeir.v7i1.9746>
- Cejnek, G., Franz, R., & Stoughton, N. M. (2023). Portfolio Choice with Endogenous Donations - Modeling University Endowments. *Journal of Economics and Business*, 125–126, 106129. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2023.106129>
- Hamdiah, H., Husni Mubarrak, Iskandar Iskandar, & Badrul Munir. (2024). Pengembangan Waqaf Temporer Bagi Pembangunan Ekonomi Umat: Suatu Kajian Penerapannya di Turki dan Indonesia. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 8(1), 14–28. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v8i1.8165>
- Hayati, I., Sihotang, M. K., & Hamdani, L. (2022). Management Model of Cash Waqf for University. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(2). <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i2.2356>
- Khalil, I. A., Ali, Y., & Shaiban, M. (2014). Waqf Fund Management In Kuwait And Egypt: Can Malaysia Learns From Their Experiences. *International Conference on Masjid, Zakat and Waqf (IMAF 2014)*, December 2014, 69–83. <http://www.kuis.edu.my/i-maf2014/eproceedings/wakaf/W07> Ibrahim Khalil Waqaf 69-83.pdf
- Mahamood, S. M., & Ab Rahman, A. (2015). Financing universities through waqf, pious endowment: is it possible? *Humanomics*, 31(4). <https://doi.org/10.1108/H-02-2015-0010>
- Marhaban. (2017). STRATEGI PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(2).
- Meidiana, D. R., & Rosyidah, N. (2022). Peran Lembaga Gerakan Wakaf Indonesia (Gwi) Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dan Pengelolaan Wakaf Uang Di Masyarakat. *Ico Edusha*, 3(1). <http://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/259>
- Mohaiyadin, N. M. H., Aman, A., Palil, M. R., & Said, S. M. (2022). Addressing Accountability and Transparency Challenges in Waqf Management Using Blockchain Technology. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8, 53–80. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i0.1413>
- Mohaiyadin, N. M. H. J., & Aman, A. (2021). Understanding the Issues of Waqf at Public University: Preliminary Findings. In *International Journal of Islamic Thought* (Vol. 20). <https://doi.org/10.24035/ijit.20.2021.214>

- Mokthar, M. Z. (2016). Perceptions of Universiti Sains Malaysia Muslim Staff on Factors Influencing their Intention to Perform Cash Waqf. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 4(2). <https://doi.org/10.15640/jisc.v4n2a11>
- Rachma, A., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1663>
- Rohayati Hussin, Rusnadewi Abdul Rashid, & Noor Inayah. (2016). Exploratory study on waqf implementation in Malaysian public and private Universities: With special reference to Turkish universities. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 9(4).
- Siswanto, D., Rosdiana, H., & Fathurahman, H. (2018). Reconstructing accountability of the cash waqf (endowment) institution in Indonesia. *Managerial Finance*, 44(5), 624–644. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0188>
- Thalib, P., Wisudanto, W., Kurniawan, F., & Kholiq, M. N. (2023). PRINSIP MASLAHAT AL-MURSALAH DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN WAKAF PADA NAZHIR UNIVERSITAS AIRLANGGA. *Arena Hukum*, 16(02). <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2023.01602.3>
- Usman, M., & Ab Rahman, A. (2021). Funding higher education through waqf: a lesson from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(2), 409–424. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2019-0200>
- Usman, M., & Ab Rahman, A. (2023). Funding higher education through waqf: a lesson from Malaysia. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(1), 107–125. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2021-0217>
- Yurmaini, & Anshari, K. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN). *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v1i2>